

Today's Outlook

PASAR AS: S&P 500 melemah 1,2%, NASDAQ Composite turun lebih dari 2%, sementara Dow Jones Industrial Average turun 0,5%.

Pelemahan terjadi setelah para petinggi Morgan Stanley dan Goldman Sachs menyuarakan kekhawatiran atas valuasi yang terlalu panas dan aktivitas trading spekulatif pada saham teknologi. CEO Morgan Stanley Ted Pick mengatakan pasar dapat menghadapi penurunan 10%–15%, menambahkan bahwa koreksi semacam itu akan menjadi normalisasi yang sehat setelah berbulan-bulan euforia yang dipicu optimisme kecerdasan buatan (AI).

Peringatan ini muncul ketika investor juga menghadapi ketidakpastian terkait langkah kebijakan The Fed berikutnya. Penutupan pemerintah yang berkepanjangan membuat rilis data ekonomi penting tidak tersedia, sehingga pembuat kebijakan dan pelaku pasar kekurangan indikator vital tentang kondisi ekonomi AS. Pejabat The Fed pada hari Senin turut memperkeruh keadaan: sebagian menyatakan pemangkasan suku bunga Desember bisa dipertimbangkan jika inflasi terus mendingin, sementara lainnya menilai pertumbuhan tenaga kerja dan permintaan yang kuat memiliki arti bahwa kebijakan harus tetap ketat lebih lama.

PASAR EROPA: Bursa Eropa sebagian besar melemah pada Selasa, dengan investor merealisasikan keuntungan di tengah prospek ekonomi yang tidak pasti dan lebih banyak laporan kinerja korporasi yang harus dicermati. Indeks DAX Jerman ditutup turun 0,8%, CAC 40 Prancis turun 0,5%, sementara FTSE 100 Inggris naik 0,1%.

Iklim ekonomi tetap tidak pasti dan pertumbuhan di zona euro masih sulit dicapai, mendorong investor mengamankan sebagian keuntungan. Data yang dirilis Senin menunjukkan aktivitas manufaktur zona euro stagnan pada Oktober, dengan angka final Manufacturing PMI berada di level 50,0 — tepat di ambang batas antara ekspansi dan kontraksi. Kinerja bervariasi antar negara: Yunani dan Spanyol mencatat perbaikan terkuat dengan PMI masing-masing 53,5 dan 52,1. Sebaliknya, Jerman dan Prancis — dua ekonomi terbesar blok tersebut — masih di area kontraksi di 49,6 dan 48,8. Selain itu, dukungan lebih lanjut dalam bentuk pelonggaran kebijakan moneter semakin kecil kemungkinannya.

ECB mempertahankan suku bunga tidak berubah pekan lalu untuk pertemuan ketiga berturut-turut, dan banyak pihak memperkirakan suku bunga tetap di level saat ini pada pertemuan terakhir tahun 2025 di Desember nanti.

PASAR ASIA: Saham Asia sebagian besar bergerak terbatas pada Selasa ketika investor menilai rapuhnya gencatan dagang AS–China dan mencermati kembali meningkatnya ketegangan teknologi.

Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Senin bahwa chip AI paling canggih Nvidia, seri Blackwell, akan diperuntukkan hanya bagi penggunaan domestik. Dalam wawancara di acara 60 Minutes, Trump mengatakan chip tersebut akan “tetap di AS” dan tidak dijual ke China — menegaskan bahwa kontrol ekspor teknologi tetap diberlakukan meskipun ada gencatan dagang sementara yang dicapai pekan lalu. Sementara itu, Duta Besar China untuk AS Xie Feng mendesak Washington menghormati “garis merah” Beijing setelah pertemuan Trump–Xi di Korea Selatan, di mana kedua pemimpin menyepakati gencatan selama satu tahun dan melanjutkan dialog tingkat tinggi terkait perdagangan, teknologi, dan keamanan. Xie menyebut kesepakatan itu telah “mengkalibrasi ulang” hubungan, namun memperingatkan ketegangan dapat kembali memanas jika kepentingan inti China — termasuk Taiwan dan isu HAM — dilanggar.

Investor tetap berhati-hati terhadap keberlangsungan gencatan tersebut, mencatat bahwa perbedaan mendasar antara dua ekonomi terbesar dunia masih belum terselesaikan.

CSI 300 blue chip China turun 0,5%, Shanghai Composite turun 0,3%. Indeks Hang Seng Hong Kong cenderung stagnan. Nikkei 225 Jepang turun 0,5% setelah kembali dari libur, sementara TOPIX bergerak mendarat.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup lebih rendah pada Selasa karena data manufaktur yang lemah dan penguatan dolar menekan permintaan, sementara keputusan OPEC+ untuk menghentikan kenaikan produksi pada kuartal pertama tahun depan menandakan kekhawatiran kelompok tersebut terhadap potensi kelebihan pasokan.

Brent crude futures ditutup turun 45 sen atau 0,7% ke US\$ 64,44 per barel. WTI turun 49 sen atau 0,8% ke US\$ 60,56 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah -0.4% ke zona merah di level 8241.9, dimana area resistance selanjutnya adalah masih di angka 8300. IHSG terkoreksi dan belum berhasil breakout di 8300 dikarenakan beberapa saham dari Group Barito mengalami koreksi yang memberikan bobot penurunan ke indeks cukup signifikan.

Jika ingin trading untuk saham konglomerasi, bisa memanfaatkan momentum scalping buy di tengah breakout indeks 8300 dengan tetap memperhatikan support dan resistance saham - saham konglomerasi, dan apakah masih kuat untuk melanjutkan breakout ataupun perhatikan apakah ada rotasi konglomerasi ke universe lain.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

Adapun untuk saham - saham sektor rokok, jika khususnya HMSP berhasil breakout di angka 920-930 (Previous High 3 months) akan cukup menarik untuk dilakukan scalping sekaligus memberikan dorongan juga ke saham tembakau lain seperti GGRM dan WIIM.

JCI

8241.9 -33.2 (-0.4%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
303	273	142

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1343.3	BMRI	647.4
PTRO	1050.4	BRPT	601.7
BBRI	965.9	BREN	527.7
TLKM	793.6	ANTM	524.2
BRMS	735.1	IMPC	402.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TLKM	369.3	ANTM	271.9
BBCA	316.4	BBRI	183.1
BBNI	152.0	BRPT	175.3
BMRI	101.6	BRMS	87.2
UNTR	86.8	ICBP	51.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.17	0.011	0.2%
USIDIDR	16.700	43	0.3%
KRWIDR	11.60	-0.0569	-0.5%

IHSG

SCALP BUY



POTENTIAL CONTINUED RALLY TO PREVIOUS HIGH

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

TLKM – Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Entry 3500-3400

TP 3670-3700 / 3800-3880

SL <3350

BUY ON WEAKNESS

BBRI – Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Entry <3930

TP 4200-4270 / 4380-4450

SL <3800

BUY ON WEAKNESS

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry <1360
TP 1420-1445 / 1500-1540 / 1600-1630 / 1750
SL <1300

SPECULATIVE BUY

BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk



Entry 2510-2480
TP 2680-2720 / 2800 / 2880-2900
SL <2430

SPECULATIVE BUY

HEAL – Medikaloka Hermina Tbk



Entry 1515-1500
TP 1570-1600 / 1680 / 1740-1775
SL <1460

Company News

APEX: Kuartal III 2025, Laba Apexindo Melonjak 56 Persen

Apexindo (APEX) sembilan bulan pertama 2025 membukukan laba bersih USD1,51 juta. Melejit 55,67 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD971,98 ribu. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi USD0,0004 dari sebelumnya USD0,0003. Pendapatan USD63,72 juta, surplus 4,76 persen dari posisi sama tahun lalu USD60,82 juta. Beban langsung USD47,01 juta, turun dari episode sama tahun sebelumnya USD47,85 juta. Laba kotor terkumpul USD16,71 juta, melonjak dari fase sama tahun lalu senilai USD12,96 juta. Beban usaha USD9,75 juta, menciut dari USD12,37 juta. Beban keuangan USD3,31 juta, bertambah dari USD3,14 juta. Rugi selisih kurs USD723,72 ribu, turun dari USD808,04 ribu. Kerugian penjualan aset tetap USD3,7 ribu. Pendapatan bunga USD197,27 ribu, melonjak dari periode sama tahun lalu USD65,93 ribu. Lain-lain bersih USD1,96 juta, drop dari episode sama tahun sebelumnya surplus USD4,68 juta. Laba sebelum pajak USD1,14 juta, melonjak dari USD1,38 juta. Manfaat pajak penghasilan USD370,49 ribu, melejit dari minus USD411,66 ribu. Laba periode berjalan USD1,51 juta, naik dari USD971,98 ribu. (Emiten News)

RMKE: RMKE-Medco Garap Lahan Strategis di Muara Enim

PT RMK Energy Tbk. (RMKE) melalui anak usahanya, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK), menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Medco E&P Lematang, entitas dari Medco Energy (MEDC) itu terkait pemanfaatan lahan seluas 500 meter persegi di Desa Bangun Sari, Muara Enim, Sumatera Selatan. Kerja sama ini diteken untuk pembangunan jalan angkut (hauling road) menuju tambang potensial di wilayah Muara Enim–Tanjung Enim. Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Yunianto dalam keterangannya, dikutip Selasa (4/11) menyebut kolaborasi ini merupakan bentuk dukungan sektor hulu migas terhadap ketahanan energi nasional. “Kami telah melakukan verifikasi administrasi dan pemeriksaan fisik barang milik negara sebelum kerja sama ini berjalan. Harapannya, pengelolaan lahan dapat dilakukan sesuai aturan dan mendukung kegiatan operasional kedua pihak,” ujar Yunianto. Ia berharap pemanfaatan lahan untuk pembangunan jalan batu bara tersebut dapat mendukung kegiatan Medco E&P Lematang dan RMUK. Direktur Utama RMKE, Vincent Saputra, menjelaskan bahwa kerja sama ini menjadi bagian dari strategi memperkuat rantai logistik energi di Sumatera Selatan. (Emiten News)

BSSR: Tebar Dividen Interim USD35 Juta

PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR) kembali berbagi hasil kepada pemegang saham. Emiten tambang batubara ini menetapkan pembagian dividen tunai interim tahun buku 2025 senilai USD35 juta atau setara Rp222,58 per saham. Pembagian dividen ini diputuskan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada 31 Oktober 2025, sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi yang diterbitkan Corporate Secretary BSSR, Bueno Jurnalidis pada Selasa (4/11). Berdasarkan jadwal, cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 12 November 2025, sedangkan pembayaran dividen akan dilakukan pada 21 November 2025. Manajemen menyebut, keputusan ini didukung oleh posisi keuangan perseroan hingga 30 September 2025, dengan laba bersih USD61,58 juta, saldo laba ditahan USD229,39 juta, dan total ekuitas USD305,61 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

RI Terus Nego Tarif Trump, Kelapa Sawit Cs Diupayakan Kena 0%

Pemerintah akan terus melakukan negosiasi tarif kendati pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah menurunkan tarif impor resiprokal terhadap Indonesia dari 32% menjadi 19%. Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Haryo Limanseto menuturkan bahwa saat ini seluruh aspek legal drafting sedang berjalan secara cermat untuk memastikan bahwa seluruh klausul kesepakatan sesuai dengan regulasi nasional, komitmen internasional, dan dapat diimplementasikan dengan baik. Sebagai langkah lanjutan terkait kebijakan tarif tersebut, pemerintah Indonesia akan melanjutkan proses negosiasi setelah penyelenggaraan KTT APEC pada akhir bulan November 2025. "Pemerintah berkomitmen agar setiap kesepakatan ekonomi yang ditandatangani membawa manfaat langsung bagi masyarakat, memperkuat struktur industri nasional, dan menjaga posisi Indonesia sebagai mitra strategis yang mandiri dan netral di tengah dinamika geopolitik global," ungkap Haryo, dikutip Selasa (4/11/2025). Haryo cukup yakin bahwa pemerintah AS akan memberikan relaksasi terhadap barang atau komoditas yang tidak diproduksi oleh negeri Paman Sam tersebut. Dia bahkan mengemukakan kalau kelapa sawit, kakao, dan karet, bisa mendapatkan tarif sebesar nol persen. Selain itu, pemerintah juga meminta perlakuan khusus bagi komoditas tertentu yang menjadi bagian dari rantai pasok industri kesehatan, serta pembahasan non-tarif. Dalam proses perundingan dan negosiasi tersebut, pemerintah Indonesia akan terus mengedepankan kepentingan nasional, dengan tetap mendorong penguatan hubungan bilateral dengan AS. Penawaran yang disampaikan kepada pemerintah AS dirancang untuk mencapai perdagangan yang adil dan berimbang (fair and square trade), sejalan dengan prinsip kesetaraan dan keseimbangan yang menjadi prioritas dalam setiap tahapan negosiasi. (Bisnis)

Global News

Glencore Berencana Tutup Operasi Produksi Logam Tembaga Terbesar di Kanada karena Biaya

Glencore berencana menutup smelter Horne, fasilitas produksi logam tembaga terbesar di Kanada, akibat masalah lingkungan dan kebutuhan investasi jutaan dolar untuk peningkatan fasilitas, menurut dua sumber yang mengetahui hal tersebut. Perusahaan tambang yang terdaftar di London itu tidak mengungkapkan angka produksi logam tembaga untuk operasi mereka di Kanada, namun sumber industri memperkirakan output tahunan mencapai lebih dari 300.000 metrik ton. Penutupan Horne diperkirakan akan memperkuat proyeksi kekurangan pasokan global yang sebagian disebabkan gangguan suplai termasuk kecelakaan di tambang Indonesia dan Chile. Ekspektasi defisit pada beberapa tahun mendatang telah menopang harga tembaga, yang mencapai rekor US\$ 11.200 per ton pada 29 Oktober. "Glencore saat ini tidak mempertimbangkan penutupan smelter Horne atau CCR," ujar juru bicara Glencore menjawab permintaan komentar Reuters. Operasi tembaga Glencore di Kanada mencakup Horne dan Canadian Copper Refinery, keduanya berlokasi di provinsi Quebec. Dua fasilitas tersebut mempekerjakan lebih dari 1.000 pekerja, menurut sumber industri. "Smelter saat ini menghadapi tekanan besar di seluruh dunia, termasuk tekanan finansial, regulasi, dan operasional yang signifikan," kata juru bicara Glencore. "Horne dan CCR tidak terkecuali, meski keduanya memainkan peran penting dalam pemasokan bahan baku kritis untuk pasar Amerika Utara dan global." Meskipun kedua fasilitas akan ditutup, belum ada tanggal yang ditetapkan, menurut dua sumber tersebut, yang menyebutkan bahwa operasi ini berpotensi membutuhkan lebih dari US\$ 200 juta untuk modernisasi. "Kami terus menjalankan rencana pengurangan emisi dengan melakukan studi dan pekerjaan lainnya," lanjut juru bicara Glencore. "Kami juga bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memetakan langkah ke depan yang menjaga keberlanjutan operasi smelting Horne di Kanada. Ini termasuk kerangka regulasi yang jelas dan dapat diprediksi untuk memastikan investasi yang tepat." (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,970	IDR 4,080	IDR 4,300	8.3%	-15.7%	601.69	10.70	1.79	17.07	8.65	10.13	-8.67	1.35
BBCA	IDR 8,650	IDR 9,675	IDR 10,000	15.6%	-17.6%	1,066.33	18.64	3.86	21.48	3.47	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,450	IDR 4,350	IDR 6,400	43.8%	-17.6%	165.97	8.19	1.00	12.51	8.41	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,730	IDR 5,700	IDR 6,250	32.1%	-31.7%	441.47	8.57	1.57	18.60	9.86	14.63	-11.24	1.15
TUGU	IDR 1,030	IDR 1,030	IDR 1,990	93.2%	-4.6%	3.66	4.93	#N/A N/A	6.36	7.65	13.62	-19.47	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,075	IDR 7,700	IDR 8,500	20.1%	-10.2%	62.12	8.01	0.88	11.47	3.96	3.66	-21.00	0.71
ICBP	IDR 8,475	IDR 11,375	IDR 13,000	53.4%	-32.7%	98.83	16.36	2.00	12.65	2.95	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,730	IDR 4,760	IDR 5,060	7.0%	-3.5%	77.56	16.52	2.43	15.43	2.28	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,430	IDR 1,940	IDR 2,500	2.9%	35.8%	28.50	8.46	1.66	20.55	2.88	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,605	IDR 1,300	IDR 2,750	71.3%	39.6%	15.29	12.62	0.00	43.53	2.94	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,775	IDR 3,645	IDR 6,750	16.9%	94.2%	62.88	-	19.09	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 476	13.3%	-7.9%	6.70	6.45	0.76	12.39	4.52	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,215	IDR 354	IDR 590	-51.4%	176.1%	5.60	7.81	#N/A N/A	24.92	1.73	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,225	IDR 1,360	IDR 1,520	24.1%	-23.4%	57.35	16.00	2.42	15.47	2.94	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 575	IDR 590	IDR 700	21.7%	-2.5%	17.25	14.18	4.97	34.36	6.78	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,500	IDR 2,710	IDR 3,400	-2.9%	26.4%	346.72	15.94	2.53	15.95	6.07	0.50	-4.30	1.20
JSMR	IDR 3,500	IDR 4,330	IDR 3,600	2.9%	-25.7%	25.40	6.41	0.71	11.54	4.46	34.64	-3.78	0.89
EXCL	IDR 2,730	IDR 2,250	IDR 3,000	9.9%	22.4%	49.69	0.00	1.41	-1.43	3.14	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-31.2%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.92
TBIG	IDR 2,140	IDR 2,100	IDR 1,900	-11.2%	14.4%	48.49	36.67	4.76	12.06	2.28	3.41	-19.06	0.36
MTEL	IDR 555	IDR 645	IDR 700	26.1%	-8.3%	46.38	21.80	1.38	6.37	4.56	7.19	0.22	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 890	IDR 980	IDR 1,400	57.3%	-25.5%	16.50	6.66	0.72	11.26	2.70	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 370	IDR 398	IDR 520	40.5%	-18.5%	17.82	8.33	0.82	10.15	3.51	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,380	IDR 1,100	IDR 1,500	8.7%	9.1%	34.69	11.64	0.94	8.52	2.94	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,200	IDR 26,700	IDR 23,250	0.2%	-8.6%	26.21	4.63	0.84	18.47	9.68	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,600	IDR 3,620	IDR 4,930	7.2%	19.8%	48.48	47.31	1.05	2.16	1.16	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 2,960	IDR 1,525	IDR 1,560	-47.3%	87.9%	71.13	9.59	2.10	23.32	5.13	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,905	IDR 2,430	IDR 3,680	93.2%	-52.8%	55.99	0.00	0.71	8.19	85.48	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,155	IDR 755	IDR 1,030	-10.8%	32.0%	72.88	9.12	2.04	25.16	2.63	13.02	33.27	0.95
CUAN	IDR 2,050	IDR 1,113	IDR 980	-52.2%	186.7%	230.46	50.17	4.32	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 7,300	IDR 2,763	IDR 4,300	-41.1%	324.4%	73.63	188.77	18.01	5.61	0.22	19.60	206.64	1.76
UNIQ	IDR 350	IDR 438	IDR 810	131.4%	-40.2%	1.10	20.29	2.26	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.14
Basic Industry													
AVIA	IDR 420	IDR 400	IDR 470	11.9%	-11.8%	26.02	14.94	2.56	17.08	5.24	6.48	1.89	0.56
Industrial													
UNTR	IDR 27,200	IDR 26,775	IDR 25,350	-6.8%	0.7%	101.46	6.41	1.02	16.87	7.54	4.54	-26.09	0.79
ASHI	IDR 6,300	IDR 4,900	IDR 5,475	-13.1%	21.7%	255.05	7.81	1.12	15.06	6.44	4.53	-3.92	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,420	IDR 392	IDR 1,470	3.5%	370.2%	9.45	0.00	#N/A N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 57	IDR 70	IDR 70	22.8%	-13.6%	67.90	0.00	1.88	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.01
WIFI	IDR 3,190	IDR 410	IDR 450	-85.9%	757.5%	16.93	20.38	3.42	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,110	IDR 690	IDR 900	-18.9%	55.2%	4.10	10.79	1.87	18.13	4.50	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,750	IDR 1,610	IDR 1,900	8.6%	-15.0%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.86	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 316	IDR 268	IDR 520	64.6%	1.3%	5.17	5.81	0.57	9.94	3.64	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 03 November 2025	Indonesia	11.00	CPI YoY	Oct	2.64%	-	2.65%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	52.20	-	52.20
	US	22.00	ISM Manufacturing	Oct	49.50	-	49.10
	US	22.00	Construction Spending MoM	Sep	-	-	-
Tuesday, 04 November 2025	US	21.00	Trade Balance	Sep	-	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Sep	-	-	-
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	-	-	-
Wednesday, 05 November 2025	Indonesia	11.00	GDP YoY	3Q	5.00%	-	5.12%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	7.1%
	US	20.15	ADP Employment Change	Oct	-30k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Oct	50.80	-	50.00
Thursday, 06 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 1	224k	-	-
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	Sep F	-	-	-
Friday, 07 November 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Oct	-	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Oct	-	-	-
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov. P	53.0	-	53.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 03 November 2025	RUPS	ITMG KAEF TOTL
	Cum Right	BUVA
Tuesday, 04 November 2025	RUPS	ASRM INTA SMDM
Wednesday, 05 November 2025	Cum Dividend	MARK
	RUPS	AMOR BAIK OLIV PSAB RIGS
Thursday, 06 November 2025	Cum Dividend	BUAH CNMA MLPT NSSS
	RUPS	ANJT BPTR
Friday, 07 November 2025	Cum Dividend	ESIP SMSM TSPC
	RUPS	HRME

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,085.2	-251.44	-0.5%
S&P 500	6,771.6	-80.42	-1.2%
NASDAQ	25,435.7	-537.24	-2.1%
STOXX 600	570.6	-1.7	-0.3%
FTSE 100	9,715.0	13.59	0.1%
DAX	23,949.1	-183.3	-0.8%
Nikkei	51,497.2	914.14	-1.7%
Hang Seng	26,158.4	251.71	1.0%
Shanghai	4,653.4	12.73	0.3%
KOSPI	4,221.9	114.37	2.8%
EIDO	18.5	0.17	0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,932.1	-69.3	-1.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.4	-0.5	-0.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.6	-0.5	-0.8%
Coal (\$/Ton)	110.9	1.3	1.1%
Nickel LME (\$/MT)	14,897.1	-70.3	-0.5%
Tin LME (\$/MT)	35,879.0	-243.0	-0.7%
CPO (MYR/Ton)	4,143.0	28.0	0.7%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,452.1	5.4	-0.4%
Energy	3625.963	-7.493	-0.2%
Basic Materials	1964.658	-44.541	-2.2%
Consumer Non-Cylicals	808.298	-3.059	-0.4%
Consumer Cyclicals	954.979	-4.127	-0.4%
Healthcare	1971.863	-7.604	-0.4%
Property	1033.973	-27.783	-2.6%
Industrial	1690.371	59.096	3.6%
Infrastructure	1947.199	-5.233	-0.3%
Transportation & Logistic	1813.498	-8.277	-0.5%
Technology	9743.304	-113.264	-1.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia